

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Adapun simpulan dari peneltiian yang telah dilakukan yaitu sebagai berikut :

1. Adanya jentik nyamuk *Aedes aegypti* memiliki hubungan perilaku dengan kejadian demam berdarah dengue, dengan nilai $P=0,000$ lebih kecil dari nilai $=0,05$. Nilai koefisien kontingensi (CC) adalah 0,400.
2. Ada hubungan kondisi rumah dengan keberadaan jentik nyamuk *Aedes aegypti* terhadap kejadian demam berdarah dengue dengan nilai $P = 0,000$ lebih kecil dari nilai $= 0,05$. Nilai koefisien kontingensi (CC) adalah 0,401.
3. Dengan nilai $P = 0,000$ lebih kecil dari nilai $= 0,05$, ada hubungan antara perilaku dan keadaan rumah terhadap keberadaan jentik nyamuk *Aedes aegypti* pada kejadian demam berdarah dengue. Nilai koefisien kontingensi (CC) sebesar 0,296.

B. Saran

1. Bagi Keluarga

Peningkatan pengetahuan, praktik yang lebih baik, dan tindakan pencegahan terhadap jentik nyamuk, yang dapat berkembang menjadi nyamuk dewasa, terus dibutuhkan. Ketika ada jentik nyamuk di sekitar, penting untuk selalu memberikan pemahaman, meningkatkan perilaku, atau mengambil tindakan pencegahan. Untuk mencapai tujuan ini, taktik pemberantasan sarang nyamuk (PSN) saat ini dapat dievaluasi kembali dan ditingkatkan.

2. Bagi Puskesmas

Senantiasa mengedukasi kepala keluarga atau anggota keluarga lainnya tentang suatu pelaksanaan pemberantasan sarang nyamuk yang di sebut (PSN) 3M Plus di lingkungan desa. Hal ini harus dilakukan dengan bermitra dengan pemegang program DBD dan jumentik yang setiap hari bertugas melakukan kunjungan rumah.

3. Lurah / Kepala Desa

Ikut serta dalam melakukan berkontribusi pada suatu program kerja UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan dalam penerapan 3M plus dengan melakukan sosialisasi atau penyuluhan *door to door* untuk melihat kegiatan PSN di keluarga berjalan dalam pencegahan DBD.